

## Isma' Sebagai Media Keterampilan Menyimak Berbasis Android untuk Siswa Kelas X

Siti Jubaidah<sup>1</sup>, Sulistyowati<sup>2</sup>, Ahmad Afiif<sup>3</sup>, Awaliah Musgamy<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>MA Shirothul Fuqoha, <sup>3,4</sup>Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

[latansajubaidah@gmail.com](mailto:latansajubaidah@gmail.com)<sup>1</sup>, [sulistyowati84@gmail.com](mailto:sulistyowati84@gmail.com)<sup>2</sup>, [ahmad.afiif@uin-alauddin.ac.id](mailto:ahmad.afiif@uin-alauddin.ac.id)<sup>3</sup>, [awaliah.musgamy@uin-alauddin.ac.id](mailto:awaliah.musgamy@uin-alauddin.ac.id)<sup>4</sup>

Corresponding Author: [latansajubaidah@gmail.com](mailto:latansajubaidah@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengembangkan ISMA" sebagai media keterampilan menyimak berbasis android untuk siswa kelas X di Madrasah Aliyah Shirothul Fuqoha', (2) mengetahui efektivitas media ISMA'. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan dengan model Borg dan Gall. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi, angket, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah: (1) ketersediaan bahan ajar istima' berbasis android untuk siswa kelas X Madrasah Aliyah. Media tersebut mencakup kompetensi dasar, kosa kata, materi, permainan, dan informasi mengenai program, (2) Media Isma' berbasis android merupakan media yang efektif berdasarkan hasil Uji T pada pretes dan postes. T hitung (5.21) lebih besar dari t tabel (2.04), dan berdasarkan pada hasil angket siswa 84,53% (sangat efektif).

**Kata kunci:** media pembelajaran, menyimak, android

### Abstract

*The purposes of this article is: (1) developing ISMA' as an Android-based listening media for class X, (2) knowing the effectiveness of ISMA' as an Android-based listening media for class X. This research is a research and development with Borg and Gall model. Instruments in this study are observation, questionnaires, tests, and documentation. The results of this study: (1) availability of ISMA' as an Android-based listening media for class X. This media consists of 3 chapters, each chapter covering the usage instructions, basic competencies, vocabulary, material, exercises, games and information about the program; (2) This media is an effective media based on the result of T test on pretest and postes. T count (5.21) is greater than t table (2.04), and based on student questionnaire results 84.53% (very effective)*

**Keywords:** media, listening, android

## PENDAHULUAN

Keterampilan menyimak telah menjadi topik yang sangat diminati oleh para peneliti di bidang pendidikan bahasa asing, karena sebagian besar program pendidikan bahasa asing saat ini dimulai dengan memberikan keterampilan menyimak dan berbicara (Yunus, 2003). Pengajaran keterampilan menyimak juga merupakan program pertama dalam proses pengajaran bahasa Arab sebelum mengajarkan keterampilan lainnya (Taubah & Dhaifi, 2020) karena keterampilan berbicara, membaca dan menulis dipengaruhi oleh keterampilan menyimak yang baik. Hal itu juga sejalan dengan pembelajaran pada abad dua puluh satu, yang menuntut semua aspek pendidikan untuk memahami informasi berbasis teknologi melalui keterampilan menyimak agar dapat mereplikasi pengetahuan yang diperoleh (Kamaruddin et al., 2019). Oleh karena itu mengajarkan keterampilan menyimak bahasa Arab kepada siswa bukan penutur asli sangatlah penting.

Namun kenyataannya, minat pengajaran bahasa Arab di Indonesia masih minim karena disebut sebagai bahasa asing (Wijaya & Pimada, 2019) terutama untuk keterampilan menyimak. Acep Hermawan juga mengatakan bahwa menyimak merupakan suatu keterampilan yang sejauh ini agak terabaikan dan belum mendapat tempat yang layak dalam pengajaran bahasa. Masih terdapat kekurangan materi berupa buku teks dan media lain seperti rekaman untuk menunjang pengajaran menyimak di Indonesia (Hermawan, 2014) . Senada dengan itu dalam pembelajaran juga banyak guru bahasa Arab yang mengajak siswa untuk membaca buku pelajaran secara langsung tanpa menyimak terlebih dahulu, sehingga kemampuan siswa dalam menyimak menjadi rendah (Effendy, 2005).

Hal tersebut juga terjadi di Madrasah Aliyah (MA) Shirothul Fuqoha Malang. Kemampuan siswa dalam menyimak masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Rata-rata nilai yang didapatkan siswa masih di bawah 75. Berdasarkan hasil pengamatan proses pembelajaran bahasa Arab di madrasah tersebut, khususnya di kelas X, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi siswa dalam mempelajari keterampilan menyimak, di antaranya media pembelajaran menyimak yang masih minim.

Oleh karena itu, untuk mengajarkan keterampilan menyimak yang efektif dan menarik, guru memerlukan media yang tepat, diantaranya berbasis android.. Hal ini juga sesuai dengan perkembangan jaman, kemajuan teknologi , dan karakteristik siswa, serta dapat dibuka dimana saja dan kapan saja sesuai dengan keinginannya. Mereka dapat menggunakan ponsel tidak hanya untuk berkomunikasi dan bermain, tetapi juga untuk belajar.

Adapun penelitian mengenai keterampilan menyimak dengan menggunakan media, diantaranya menggunakan media audio visual. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa antusiasme siswa dalam pembelajaran menyimak dengan menggunakan media audio visual lebih baik daripada pembelajaran menyimak dengan dibacakan oleh gurunya. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata

kemampuan menyimak dongeng siswa. Rata-rata nilai keterampilan menyimak dongeng siswa setelah menggunakan media audio visual adalah 84,53, sedangkan rata-rata nilai keterampilan menyimak dongeng sebelumnya hanya 67,20. Selain dapat meningkatkan nilai rata-rata keterampilan menyimak dongeng, penggunaan media audio visual juga menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat diketahui bahwa saat guru mengajukan beberapa pertanyaan saat dongeng telah diputar, sebagian besar siswa merespon dengan baik pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru (Nurani et al., 2018). Dalam penelitian tersebut media yang digunakan media audio visual bukan berbasis android, namun dalam penelitian ini media yang dikembangkan berbasis android.

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan Android efektif untuk pengajaran bahasa, yaitu sebagai berikut. Program Android adalah media pembelajaran yang layak untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada aspek klasifikasi bunyi dan penalaran deduktif selain itu juga murah sehingga dapat juga digunakan di desa-desa (Sastry & Joy., 2016). Penelitian tersebut fokus media menyimak Bahasa Inggris, sedangkan penelitian ini fokus pada Bahasa Arab.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan model Borg dan Gall. Metode ini digunakan untuk mengembangkan produk tertentu dan menguji efektivitas produksi tersebut (Sugiyono, 2014). Peneliti menggunakan pendekatan ini karena ingin mengembangkan media keterampilan menyimak menggunakan android dan mengetahui efektivitas produknya.

Adapun Borg dan Gall dalam buku Sugiyono menyatakan bahwa langkah-langkahnya analisis potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, ujicoba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, dan produksi (Sugiyono, 2014).

Ada dua jenis data dalam penelitian ini: data kualitatif dan data kuantitatif. Peneliti memperoleh data kualitatif dari observasi pada proses belajar mengajar dan tahap pengembangan media menyimak berbasis Android. Peneliti memperoleh data kuantitatif untuk mengetahui efektivitas produk. Data tersebut diperoleh dari angket para ahli dan siswa, serta hasil siswa pada pre-test (sebelum menggunakan media menyimak berbasis Android dan post-test (setelah menggunakan media menyimak berbasis Android).

Ada dua jenis data dalam penelitian ini: data kualitatif dan data kuantitatif. Peneliti memperoleh data kualitatif dari observasi pada proses belajar mengajar dan tahap pengembangan media menyimak berbasis Android serta saran dan masukan dari para ahli. Peneliti memperoleh data kuantitatif dari angket para ahli dan siswa, serta hasil siswa pada pre-test (sebelum menggunakan media menyimak berbasis Android dan post-test (setelah menggunakan media menyimak berbasis Android).

Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media Isma', peneliti melakukan uji T

$$= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2}{N} - \frac{d^2}{(N-1)}}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengembangan Isma' sebagai Media Menyimak untuk Siswa Kelas X Madrasah Aliyah

Berdasarkan hasil analisis potensi dan masalah, didapatkan hasil sebagai berikut.

- 1) Media pembelajaran di Madrasah Aliyah Shirothul Fuqoha' terbatas terutama untuk keterampilan menyimak; dan belum adanya laboratorium bahasa.
- 2) Dalam pembelajaran menyimak, guru memusatkan perhatian pada membaca kosa kata baru dan kemudian siswa menirunya.
- 3) Kurangnya materi yang disajikan secara menarik sepanjang proses pembelajaran bagi siswa, meskipun guru menjelaskannya dengan benar, namun kegiatannya belum lengkap. Kurangnya perhatian siswa dalam belajar, seperti siswa bermain sambil belajar atau sibuk dengan hal lain tanpa memperhatikan belajar. Ada di antara mereka yang tertarik untuk belajar, dan banyak di antara mereka yang bekerja untuk diri sendiri dan teman-temannya.
- 4) Kebanyakan siswa dapat mendengarkan kosakata dengan baik, namun sulit bagi mereka untuk mendengarkan kalimat yang panjang dan memahaminya, terutama memahami teksnya. Hal ini diketahui dari kondisi mereka selama pembelajaran. Mereka bertanya-tanya seolah-olah mereka sedang bingung.
- 5) Siswa memiliki ponsel Android. Siswa biasanya menggunakan telepon seluler untuk mencari makna di kamus elektronik.

Setelah menganalisis kebutuhan, peneliti mengembangkan media keterampilan menyimak berbasis Android. Adapun gambaran media tersebut sebagai berikut:

1. Nama media adalah "ISMA" (Dengarkan)"
2. Sesuai untuk ponsel Android dengan memori minimal 512 MB
3. Sesuai dengan buku ajar Kementerian Agama.

Peneliti mengambil materi dari buku teks Kementerian Agama untuk membantu siswa belajar menyimak.. Buku ini digunakan oleh semua sekolah di bawah Kementerian Agama, dan belum ada rekamannya

4. Menggunakan suara penutur asli

Audio dalam materi pendidikan ini berasal dari penutur asli. Tujuannya adalah untuk membiasakan siswa mendengar bahasa Arab dari penutur asli dan agar nantinya dapat berbicara seperti penutur asli.

5. Menu media terdiri dari kosa kata, materi, dan permainan  
Yang membedakan media ini dengan media lainnya adalah media yang dikembangkan ini terdiri atas materi, permainan, dan suara-suara pendukung. Media menyimak sebelumnya hanya terdiri dari materi dan latihan atau permainan saja.



6. Pada halaman Mufrodad (Kosakata) terdiri dari 8 kosa kata baru yang berbentuk kalimat agar lebih efektif penggunaannya.



7. Cocok untuk latihan mendengarkan pada tahap pertama, yaitu tahap pemahaman mendengarkan. Oleh karena itu, pelatihan produk ini memiliki banyak jawaban. Semua jawaban ada di teks tanpa penjelasan Untuk Halaman Materi (al-Maaddah) berisi tentang bacaan yang diperdengarkan
8. Untuk halaman Permainan (al-Lu'bah) tentang mencari jawaban berdasarkan 4 deskripsi pernyataan yang diperdengarkan.

Berdasarkan paparan di atas, di antara pengembangan yang dilakukan peneliti sebagai berikut.

- 1) Menggunakan suara penutur asli.

Untuk menyiapkan materi menyimak, seseorang harus memperhatikan siapa yang akan mengambil suaranya, apakah suara itu berasal dari gurunya sendiri atau dari orang lain. Yang terbaik adalah memiliki suara dari penutur asli, karena cocok untuk dialek dan huruf Arab. Tujuannya adalah untuk membiasakan siswa

mendengar bahasa Arab dari penutur asli (Asrori, 2015), seperti seorang ahli bahasa tersebut, sehingga nantinya mereka dapat berbicara seperti penutur asli.

2) Mengubah teks tertulis menjadi audio

Media pembelajaran sangat penting bagi keberhasilan pembelajaran menyimak. Terutama di sekolah-sekolah yang mempunyai keterbatasan sarana. Ketika guru fokus mendengarkan, tanpa alat bantu mengajar, ia akan merasa lelah dalam mengulang-ulang pengucapan, terutama pada teks yang panjang. Selain itu, siswa juga akan merasa bosan. Sampai saat ini materi menyimak dari buku teks belum berbentuk rekaman, masih berupa tulisan. Oleh karena itu, diperlukan suatu media pembelajaran untuk membantu siswa mencapai kompetensi dasar pengajaran mendengarkan, yaitu pemahaman mendengarkan, bukan hanya pemahaman membaca.

3) Memberikan efek suara pendukung

Peneliti memberikan efek suara pendukung dalam kosa kata untuk memperjelas arti kosa kata dan untuk memotivasi siswa. Contoh: Pada topik "Hobi Siswa" terdapat suara permainan bola basket, tenis meja, suara fotografer, dan nyanyian "Lagu Membaca" oleh Hadeel Ghannam.

Nyanyian arab berperan penting dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa arab. Dimungkinkan juga untuk mendengarkan pilihan lagu-lagu populer tertentu melalui rekaman kaset dan CD. Audiensi tersebut dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan karya seni dari penulis dan komposer terkenal dari negara yang bahasanya mereka pelajari. Latar belakang artistik dan unsur budaya eklektik yang dikandungnya dapat memikat para pecinta musik dan mendorong mereka untuk berusaha keras mempelajari bahasa asing (Hasan, 2018).

4) Permainan bahasa

Permainan dalam media ini disebut "Ma Huwa (Apa itu)". Ini seperti permainan "Who's Who." Permainan ini memberikan gambaran kata yang dimaksud terlebih dahulu, kemudian meminta siswa untuk mencari kata yang dimaksud. Tujuan permainan adalah membuat siswa menyimak karena sesuai dengan karakteristik siswa yang menyukai permainan. Permainan juga mempunyai manfaat dalam melatih siswa memecahkan permasalahan yang ditemuinya.

Permainan bahasa adalah salah satu cara terbaik yang membantu banyak siswa untuk melanjutkan upaya mereka dan mengurangi monoton dan kekeringan dalam pelajaran. Samuel Henry mengatakan bahwa bermain dapat memberikan pengaruh negative, namun juga memberikan dampak positif, antara lain mengenalkan siswa pada teknologi, melatih mereka mengikuti sistem dan petunjuk, serta melatih mereka memecahkan masalah (Aziz, 1983).

**Efektivitas Isma' sebagai Media Menyimak untuk Siswa Kelas X Madrasah Aliyah**

Untuk mengetahui keefektifan penggunaan media ini, peneliti menganalisis hasil dari pre-test dan post-test, serta angket dari siswa.

Berikut ini hasil tabel hasil pre test dan Pos test siswa.

**Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest Siswa**

No.	Nama Siswa	Nilai	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Ahmad Krisna Mu'thi	30	64
2	Achmad Lutfiyanto	34	88
3	Jevick Messiova Shandy	60	88
4	Muhammad Ediz Mika Rahil	70	86
5	Rido Rakhmad Izam Ramadhan	56	78
6	Taufiq Hidayat	66	82
7	Naila Aska Eliza	74	96
8	Nora Maulida Rohmah	76	98
9	Nur Fitriatuz Zahro	60	76
10	Nurhayati	64	84
11	Aisyatul Humairoh Arifin	70	96
12	Dina Permatasari	20	46
13	Dinar Beby Faradiba	74	100
14	Zahrul Alifia	56	96
15	Rachel Putra Yudhistira	70	96
16	Karisma Dwi Henridansyah	28	80
17	Karisma Hendra Pratama	30	60
18	Muhammad Prayoga Achadan	58	86
19	Anisa Rahmawati	18	64
20	Anta Nazila	48	92
21	Elsa Faizatuz Zahroh	72	96
22	Nur Fadilatus Sa'diyah	64	94
23	Rully Amelia	52	76
24	Syafinatul Choiriah	74	98
25	Ahmad Hariyanto	74	96
26	M. Hisyam Zaenal Haq	50	88
27	M. Ilzamudin	76	94
28	Moh. Wieldan	74	98
29	Randika Eko	72	98
30	Reza Ahmad Soba	76	80
31	Syahrul Nur Iman	66	96
32	Fina Faiqotul Udhma	50	84

		1862	2754
		58.19	86.06

Untuk mengetahui efektivitas penggunaan produk ini, peneliti menghitung persamaan T.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}} \\ &= \frac{27,86}{\sqrt{\frac{28424}{32 \times 31}}} = \frac{27,86}{\sqrt{\frac{28424}{992}}} \\ &= \frac{27,86}{\sqrt{28,65}} = \frac{27,86}{5,35} = 5,21 \end{aligned}$$

Jadi , t=5,21

T hitung = 5,21

T tabel = 2,04

Maka nilai t hitung > t tabel yaitu 5,21 > 2,04

Artinya hipotesis penelitian dapat diterima. Hasil ini mendukung bahwa Isma' sebagai media menyimak berbasis yang dikembangkan peneliti efektif untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyimak.

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test serta angket dari siswa diketahui bahwa metode pendidikan keterampilan mendengarkan menggunakan Android yang peneliti kembangkan efektif dalam meningkatkan kemahiran siswa dalam keterampilan mendengarkan.

Berdasarkan hasil tes, T hasil (5.21). T Tabel (2.04). Jadi T hitung lebih besar dari T tabel. Serta dari hasil angket siswa diketahui peneliti bahwa metode pendidikan mempunyai skor sebesar 84,53% (sangat efektif).

Untuk mengetahui efektivitas media, juga didapatkan data dari angket sebagai berikut.



Tabel 2. Hasil Angket Siswa

No.	Pernyataan	Penilaian			
		4	3	2	1
1	Desain media pembelajaran ini menarik	19	11	2	
2	Suara penutur Arab dalam media pembelajaran ini membuat saya tertarik untuk belajar istima'	12	16	4	
3	Suara penutur Arab dalam media pembelajaran ini membantu saya dalam memahami bahasa arab	17	10	5	
4	Suara pendukung dalam media ini membuat saya tertarik dan termotivasi	14	12	6	
5	Bahasa dalam media pembelajaran ini mudah dipahami	14	13	5	
6	Latihan soal dalam media pembelajaran ini memudahkan saya dalam mengukur kemampuan istima'	20	10	1	1
7	Permainan dalam media pembelajaran ini menyenangkan	15	14	3	
8	Belajar dengan menggunakan media pembelajaran <i>istima'</i> berbasis android menyenangkan	18	8	6	
9	Belajar dengan menggunakan media pembelajaran <i>istima'</i> berbasis android mempermudah saya dalam belajar <i>istima'</i>	17	11	4	
10	Belajar dengan menggunakan media pembelajaran <i>istima'</i> berbasis android dapat meningkatkan kemampuan saya dalam <i>istima'</i>	18	10	4	
		164	115	40	1

Dari hasil analisis angket di atas, diketahui bahwa siswa yang menyatakan bahwa media sangat efektif 51%, efektif 35%, cukup efektif 13%, dan tidak efektif 1%.

Dari kesan yang dituliskan siswa pada angket diketahui bahwa materi pendidikan yang dikembangkan memudahkan mereka dalam belajar mendengarkan di rumah, memudahkan memahami penutur asli, memudahkan menghafal kosa kata, dan meningkatkan semangat belajar karena mengandung musik, nyanyian, gambar, dan latihan. Siswa juga menginginkan media ini karena menarik, dan mereka dapat belajar sambil bermain. Oleh karena itu, karakteristik media pendidikan ini membantu siswa meningkatkan kemahiran mendengarkan dan memotivasi mereka.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan bahwa media mempunyai peran penting bagi guru dan peserta didik, guna mencapai tujuan, membantu memecahkan

masalah pembelajaran yang jumlahnya besar dan terus bertambah, di ruang kelas yang padat, memudahkan proses mengajar guru dan proses pembelajaran. bagi siswa, merangsang keaktifan diri siswa, mencirikan zaman yang kita jalani, mengembangkan pemikiran dan pemikiran yang terus menerus membangkitkan minat dan perhatian siswa terhadap pokok bahasan (Shehata, 1993).

Ali Usman juga mengatakan bahwa peran media pembelaran adalah: (1) mempersingkat waktu guru dan peserta didik, (2) membantu dalam mentransfer pengetahuan, memperjelas aspek-aspek ambigu, dan menegaskan proses persepsi, (3 ) mengkonfirmasi informasi, meningkatkan hafalan siswa, dan meningkatkan pemahamannya, dan (4 ) mengevaluasi informasi siswa dan mengukur sejauh mana pemahamannya terhadap materi pelajaran (Ali, 1986)

Keefektifan materi pendidikan yang dikembangkan juga menegaskan penelitian sebelumnya yang meneliti media pembelajaran menggunakan Android. Program ini efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada aspek klasifikasi bunyi dan kemudian berpikir deduktif (Amrullah, 2017).

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa : (1) Ketersediaan ISMA' sebagai media menyimak berbasis android untuk siswa kelas X Madrasah Aliyah. Media tersebut mencakup kompetensi dasar, kosa kata, materi, permainan, dan informasi mengenai program; (2) Media ISMA' berbasis android merupakan media yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas X berdasarkan hasil Uji T pada pretes dan postes. T hitung (5.21) lebih besar dari t tabel (2.04), dan berdasarkan pada hasil angket siswa 84,53% (sangat efektif).

## UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini dapat diselesaikan berkat dukungan dari Direktorat GTK Kementerian Agama yang telah menyelenggarakan program Guru Madrasah Menulis (GMM), Bapak Ahmad Afif, sebagai pembimbing. Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada Madrasah Aliyah Shirothul Fuqoha' sebagai tempat penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, U. (1986). *Al-wasail al-ta'liimiyyah i'daaduha ,thuruqu istikhdaamiha*. Dar-al-lhya'.
- Amrullah, M. Z. (2017). *Tathwiir al-Maaddah al-Iliktruniyah fi Manhaj 2013 bi-istikhdaami Android li tarqiyati maharah al-Istima'*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Asrori, I. & M. A. (2015). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. CV. Bintang Sejahtera.
- Aziz, N. M. (1983). *al-Lu'bah al-Lughowiyah fi ta'liim al-Lughah*. Darul Marikh.
- Effendy, F. (2005). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang. Misykat.
- Hasan, H. (2018). KETERAMPILAN MENGAJAR BAHASA ARAB MATERI ISTIMA

- MENGGUNAKAN MEDIA LAGU. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 127. <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.7>
- Hermawan, A. (2014). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Remaja Rosdakarya.
- Kamaruddin, S. F., Daneil, I. L., Rijeng, J. S., Bohari, M. M., & Eng, T. H. (2019). The impact of listening and speaking anxieties on the Fourth Industrial Revolution: What can educators do? *Journal of Language and Communication*, 6(1), 115–129.
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Sidik, G. S. (2018). PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK DONGENG DI ERA DIGITAL. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*. <https://doi.org/10.17509/eh.v10i2.10867>
- Sastry, M. M., & Joy., A. S. (2016). Improving Listening Skills for Cracking Versant English Test: A Case Study in the Use of Smartphones for Language Learning. *International Journal of English: Literature, Language & Skills (IJELLS)*, 5(1), 001–119. <https://doi.org/www.ijells.com>
- Shehata, H. (1993). *Ta'liim al-Lughah al-'Arabiyah baina Nadhariyah wa al-tathbiiq. al-Daar al-Misriyah al-Lubnaniyah*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Taubah, M., & Dhaifi, I. (2020). Reseptif dan Produktif dalam Bahasa Arab. *Jurnal Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 49–55.
- Wijaya, I. S., & Pimada, L. H. (2019). Ta'lim al-Imla' bi Al-Wasait al-Muta'addodah li Tarqiyati Maharah al-Kitabah fi al-Lughah al-'Arabiyah. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 11(2), 194–213. <https://doi.org/10.24042/albayan.v>
- Yunus, F. A. & M. A. R. (2003). *Al-Marja' fii Ta'liim al-Lughah al-'Arabiyah li al-Ajaanib*. Maktabah Wahbah.